#  BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.Data yang dikumpulkan berupa data historis dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dari 2015-2017 yang bersumber dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

## Design Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif dengan cara regresi yang melihat hubungan sebab dan akibat antara ukuran perusahaan,

 Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabelvariabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi. Penelitian ini berada pada tingkat intervensi minimal, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan dan mempengaruhi variabel-variabel penting yang diteliti pada penelitian ini.

## Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalisasi

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur hipotesis yang telah ditetapkan dan menunjukan hubungan antara variabel yang berkaitan.

### Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi, adanya kelebihan jual diatas likuidasi, adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah Price Book Value (PBV). Menurut Brigham (2010:151) dalam Ni Putu Ayu (2012), indikator Price Book Value (PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut:

### Variabel Bebas ( Independent Variable)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi pengaruh munculnya atau berubahnya variabel dependen. Dalam penelitian ini cariabel independen yang digunakan adalah CR (*Current Ratio*), ROE (*Return on Equity*), dan DER (*Debt to Equity Ratio*).

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

 merupakan perbandingan antara aktiva lancar *(current asset)* dengan hutang lancar *(current liabilities).* Menunjukkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Menurut (Fahmi, 2015:121) CR dapat dirumuskan :

1. *Return on Equity (ROE)*

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan terhadap ekuitas pemegang saham. ROE yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba untuk para pemegang saham. Hasil *Return on Equity* (ROE) yang semakin besar menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Menurut Sawir (2001:64) ROE dapat dihitung menggunakan rumus:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah DER. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat hutang terhadap total modal yang dimiliki oleh perusahaan. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. Menurut Gintman (2009:64), DER dapat dirumuskan dengan

## Teknik Pengumpulan Data

 Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi terhadap data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media yang sifanya melengkapi primer seperti jurnal ilmiah dan Buku yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Metode ini dilakkan dengan mencatat atau mengumpulkan data yang tercantum pada *Fact Book IDX* 2015 – 2017, *website* IDX (*IDX.co.id*) yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakkan 1 sektor yaitu sektor konsumsi dengan melakukan pengumpulan data terhadap harga saham penutup setiap bulannya dari bulan Januari 2015 - Desember 2017.

## Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang diamati penelitian adalah saham perusahaan disektor konsumsi yang terdaftar di BEI sejak tahun 2015-2017. Dalam penelitian ini total sampel yang digunakkan adalah sebesar 34 sampel perusahaan yang tergolong dalam perusahaan sektor barang konsumsi. Penelitian ini adalah menggunakkan Non-Probability Sampling yakni *Purposive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan - perusahaan pada sektor konsumsi yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 - 2017.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan *(annual report)* lengkap selama tahun 2015 – 2017 dan laporan tahunan harus tersedia dalam situs IDX. Perusahaan yang datanya tidak lengkap, dan tidak tersedia di situs IDX dalam satu periode maka tidak dijadikan sebagai sampel penelitian.
3. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang berkahir 31 Desember dan menggunakan rupiah sebaga mata uang dalam pelaporan.

## Teknik Analisa Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *current ratio, return on equity, dan debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

## Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastistas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal Ada beberapa tahap uji antara lain:

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan pedoman pengambilan keputusan:

1. Jika nilai *Asymp.* Sig (2tailed) ≥ α (0,05) berarti data memiliki nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai *Asymp.* Sig (2tailed) < α (0,05) berarti data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.

Maka hipotesis untuk uji normalitas adalah

H0: Data berdistribusi normal

H1: Data tidak berdistribusi normal

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisistas, atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Apabila tingkat probabilitas signifikasi α 5%, maka dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas *glejser* yaitu:

1. Jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autukorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW).

Keputusan ada tidaknya autokorelasi

1. Bila nilai **DW** berada pada diantara **dU** sampai dengan **4 -** **dU**, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. Bila nilai **DW** lebih kecil daripada **dL**, koefisien korelasi jauh lebih besar daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi positif.
3. Bila nilai **DW** lebih besar daripada **4 – dL** , koefisien korelasi lebih kecil daripada nol. Artinya terjadi autokoerasi negatif.
4. Bila nilai **DW** terletak antara **4 – dU** dan **4 – dL** , hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear (korelasi) yang sempurna diantara variabel-variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai tolerance dan nilai dari variance inflation factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai *tolerance* ≥ 0,10 atau VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas
2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF ≥ 10, maka terdapat multikolinearitas

## Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terlibat dalam pengujian ini. Variabel yang akan dideskripsikan adalah *Current Ratio, Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

## Analisis Regresi Berganda

Analisa Regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dari beberapa variabel independent X dengan satu variabel Y. Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap dependennya, analisis regresi berganda dalam penelitian ini dikembangkan dengan model :

Ŷ = β₀ + β₁ CR + β₂ROE + β₃ DER + εit

Ү = *Price To Book Value*

CR = *Current ratio*

ROE = *Return on Equity*

DER = *Debt to Equity Ratio*

β₀ = Konstanta

β₁, β₂, β₃ = Koefisien regresi dari variabel independen

εit = Residu

## Uji hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik t, uji statistik F, dan koefisien determinasi.

### Uji Statistik t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Uji t dilakukan dengan membandingkan P-Value masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi tertentu. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

***Current Asset* terhadap nilai perusahaan**

 H0: β₁ = 0, CR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

 H1: β₁ ≠ 0, CR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

***Return On Equity* terhadap nilai perusahaan**

H0: β₁ = 0, ROE tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1: β₁ ≠ 0, ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

***Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan**

H0: β₁ = 0, DER tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1: β₁ ≠ 0, DER memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. H0 diterima, H1 ditolak apabila t hitung < t tabel atau P- Value ≥ α

2. H0 ditolak, H1 diterima apabila t hitung > t tabel atau P- Value ≤ α

### Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian koefisien regresi secara serentak (Uji F) merupakan metode pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait.Model statistik dari Uji F hipotesisnya sebagai berikut:

Ho: β1 = β2 = 0

Ha: paling tidak ada satu βi≠ 0 (i=1,2,)

Dasar pengambilan keputusannya antara lain:

1) Jika nilai Sig. ≤ 0,05 atau F hitung ≥ F tabel maka tolak Ho, yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.

2) Jika nilai Sig. ≥ 0,05 atau F hitung ≤ F tabel maka tidak tolak Ho, yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

### Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R2) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi dalam menjelaskan variabilitas variabel terikatnya. Nilai R2 berada di antara 0 dan 1, bila R2 semakin mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas menjelaskan variabilitas variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R2 makin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah. Perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Keterangan :

 = koefisien determinasi

 = nilai kuadrat residual

 = niali kuadrat variabel